

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu dari 9 (sembilan) fakultas yang dimiliki oleh Universitas Islam Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menempati gedung bernama Ace Patradireja yang beralamat di Ring Road Utara, Condong Catur Depok, Sleman, Yogyakarta. Fakultas Ekonomi memiliki 5 gedung yang terdiri atas gedung program internasional, gedung utama untuk keperluan administrasi, gedung untuk kelembagaan mahasiswa yang menjadi satu dengan masjid, serta dua gedung perkuliahan. Untuk menampung transportasi mahasiswa, dosen, serta staff terdapat 5 titik parkir untuk kendaraan roda empat serta 4 titik parkir untuk kendaraan roda dua.

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia memiliki 3 (tiga) program studi yaitu akuntansi, manajemen, dan ilmu ekonomi. Selain itu, Fakultas Ekonomi juga memiliki program internasional untuk jenjang strata 1 dan juga memiliki program untuk strata 2. Fakultas Ekonomi memiliki tenaga pengajar atau dosen sebanyak 156 orang dan memiliki tenaga administrasi atau staff administrasi sebanyak 88 orang. Tabel 4.1 menunjukkan jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi berdasarkan tahun masuk dan berdasarkan program studinya.

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi

No	Program Studi	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah
1	Akuntansi	2009	1	1.562
		2010	10	
		2011	25	
		2012	46	
		2013	90	
		2014	394	

No	Program Studi	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah
		2015	337	
		2016	237	
		2017	422	
2	Manajemen	2011	56	1.666
		2012	69	
		2013	124	
		2014	455	
		2015	354	
		2016	253	
		2017	355	
3	Ilmu Ekonomi	2011	14	921
		2012	44	
		2013	65	
		2014	242	
		2015	210	
		2016	149	
		2017	197	
Total				4.149

Sumber : Divisi Akademik Fakultas Ekonomi, 2018

Berdasarkan data yang diperoleh, maka total populasi yang berada di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia adalah 4.393 orang yang terdiri dari staff administrasi, pengajar atau dosen, serta mahasiswa aktif.

4.2. Hasil Pengumpulan Data

4.2.1. Pemakaian Listrik

Data pemakaian listrik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia didapatkan dari Pengelola Fasilitas Kampus (PFK) Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia. Data yang didapatkan yaitu berupa data konsumsi listrik per bulan selama 12 bulan terakhir dan data inventarisasi lampu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sedangkan data lainnya yaitu data inventarisasi AC (*Air Conditioner*), komputer, serta TV (televisi) didapatkan dari Divisi Rumah Tangga Fakultas Ekonomi dan

Divisi SIM (Sistem Informasi Manajemen) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Data inventarisasi peralatan listrik yang didapatkan yaitu berupa inventarisasi lampu, AC (*Air Conditioner*), komputer, serta televisi. Tabel 4.2 dan 4.3 menunjukkan inventarisasi komputer, televisi, dan AC (*Air Conditioner*).

Tabel 4.2 Inventarisasi Komputer dan Televisi

No	Jenis Alat Elektronik	Penggunaan	Jenis	Jumlah (unit)	Lama Pemakaian (h)	Daya Per Unit (Watt)	Daya Per Hari (kWh)
1	Komputer	Administrasi dan Non Administrasi	All in one	78	8	100	62,4
		Server		11	24	100	26,4
		Laboratorium Komputer		250	3	100	75
		Kelas		43	3	100	12,9
2	Televisi	CCTV	21 inch	1	24	110	2,64
		Informasi		3	8	110	2,64
Total Daya (kWh)							181,98

Sumber : Divisi RT dan Divisi SIM, Perhitungan

Contoh perhitungan :

- Komputer Server

Jenis = All in one

Daya per unit = 100 W/unit

Jumlah unit = 11 unit

Lama pemakaian = 24 jam

Daya per hari = daya per unit × jumlah unit × lama pemakaian

$$\text{Daya per hari} = \frac{100 \text{ W}}{\text{unit}} \times 11 \text{ unit} \times \frac{1 \text{ kW}}{1000 \text{ W}} \times 24 \text{ jam}$$

$$\text{Daya per hari} = 26,4 \text{ kWh}$$

Memiliki komputer sejumlah 382 unit dan 4 unit televisi, Fakultas Ekonomi UII mengkonsumsi daya sebesar 181,98 kWh/hari. Dengan rincian pemakaian komputer mengkonsumsi listrik sebesar 176,7 kWh/hari dan pemakaian televisi mengkonsumsi listrik sebesar 5,28 kWh/hari.

Tabel 4.3 Inventarisasi *Air Conditioner*

No	Lokasi	Jenis AC	Jumlah (Unit)	Daya Per Unit (W)	Lama Pemakaian (h)	Daya Total Per Hari (kWh)
Lantai 1						
1	Ruang Kerja	Sharp Split 1,5 HP	6	1.118,55	8	53,69
		Daikin Split 1,5 HP	1	1.118,55		8,95
		Panasonic Split 1 HP	1	745,70		5,97
		Panasonic Split 1,5 HP	1	1.118,55		8,95
		Daikin Split 2 HP	1	1.491,40		11,93
2	Ruang Kelas	Daikin Split 1,5 HP	4	1.118,55	7	31,32
		TCL Split 1 HP	1	745,70		5,22
		Panasonic Split 2 HP	2	1.491,40		20,88
		Panasonic Split 1,5 HP	22	1.118,55		172,26
		Haier Split 2 HP	3	1.491,40		31,32
3	Ruang Lembaga	Panasonic Split 1,5 HP	7	1.118,55	8	62,64
4	Ruang Dosen	Daikin Cassette 2 HP	4	1.491,40	4	23,86
5	Ruang Sidang	Panasonic Split 1 HP	3	745,70	2	4,47
		Daikin Split 1,5 HP	2	1.118,55		4,47
Lantai 2						
6	Ruang Jurusan	LG Split 0,5 HP	4	372,85	8	11,93
		Haier Split 0,5 HP	1	372,85		2,98
		Toshiba Split 1 HP	5	745,70		29,83
		Daikin Split 1,5 HP	6	1.118,55		53,69
		National Split 1 HP	1	745,70		5,97
		Panasonic Split 2 HP	1	1.491,40		11,93
		Sharp Split 1 HP	1	745,70		5,97
		Panasonic Split 1,5 HP	5	1.118,55		44,74
		Daikin Split 2 HP	1	1.491,40		11,93
		Panasonic Split 1 HP	7	745,70		41,76

No	Lokasi	Jenis AC	Jumlah (Unit)	Daya Per Unit (W)	Lama Pemakaian (h)	Daya Total Per Hari (kWh)
		Sharp Split 1,5 HP	1	1.118,55		8,95
7	Ruang Dosen	Panasonic Split 1,5 HP	10	1.118,55	4	44,74
8	Ruang Kelas	Panasonic Split 1,5 HP	12	1.118,55	8	107,38
9	Perpustakaan	Panasonic Split 2 HP	4	1.491,40	8	47,72
		Panasonic Split 1,5 HP	2	1.118,55		17,90
		Panasonic Split 1 HP	2	745,70		11,93
10	Lab. Komp	Toshiba Split 2 HP	2	1.491,40	4	11,93
		Toshiba Split 1 HP	1	745,70		2,98
		Toshiba Split RAS18UKPX4	2	1.491,40		11,93
		Toshiba Split RAS10SKX	1	745,70		2,98
		Panasonic Split 2 HP	5	1.491,40		29,83
		Panasonic Split 1,5 HP	2	1.118,55		8,95
		Sharp Split 2 HP	2	1.491,40		11,93
11	Ruang Sidang	Panasonic Split 1,5 HP	1	1.118,55	2	2,24
Lantai 3						
12	Ruang Dosen	Daikin Split 1,5 HP	8	1.118,55	4	35,79
		Panasonic Split 1 HP	12	745,70		35,79
13	Aula	Panasonic Split 2 HP	3	1.491,40	3	13,42
		Panasonic Cassette 4 HP	5	2.982,80		44,74
14	Ruang Kelas	Panasonic Split 1,5 HP	22	1.118,55	8	196,86
		Sharp Split 2 HP	2	1.491,40		23,86
		Haier Split 2 HP	4	1.491,40		47,72
		Sharp Split 1,5 HP	1	1.118,55		8,95
		Panasonic Split 2 HP	5	1.491,40		59,66
		Haier Split 1,5 HP	1	1.118,55		8,95
		National Cassette 2 HP	2	1.491,40		23,86
15	Perpustakaan	National Cassette 5 HP	4	3.728,50	8	119,31
16	Ruang Kerja	Toshiba Split 1 HP	2	745,70	8	11,93
		National Cassette 2 HP	1	1.491,40		11,93
		Panasonic Split 2 HP	1	1.491,40		11,93
		Daikin Split 1,5 HP	2	1.118,55		17,90
Total Pemakaian Listrik						1.684,54

Sumber : Divisi RT, Perhitungan

Contoh perhitungan :

- Ruang kerja lantai 3

Jenis AC = Toshiba split 1 HP

1 HP = 745,7 W

Daya per unit = 745,7 W/unit

Jumlah unit = 2 unit

Lama pemakaian = 8 jam

Daya per hari = daya per unit × jumlah unit × lama pemakaian

$$Daya\ per\ hari = \frac{745,7\ W}{unit} \times 2\ unit \times \frac{1\ kW}{1000\ W} \times 8\ jam$$

$$Daya\ per\ hari = 11,93\ kWh$$

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia memiliki AC sejumlah 212 unit berdasarkan data inventarisasi yang diperoleh. Pemakaian AC mengkonsumsi listrik sebesar 1.660,67 kWh/hari dengan rincian konsumsi listrik dari penggunaan AC pada lantai 1 sebesar 445,93 kWh/hari, lantai 2 mengkonsumsi sebesar 542,12 kWh/hari, dan lantai 3 mengkonsumsi sebesar 672,62 kWh/hari. Kemudian data inventarisasi lampu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Inventarisasi Lampu Fakultas Ekonomi

No	Lokasi	Jenis Lampu	Jumlah (unit)	Daya per Unit (Watt)	Lama Pemakaian (h)	Daya Total per Hari (kWh)
Basement						
1	Parkiran	HE	3	8	12	0,288
		LED bulb	1	5		0,06
		TL LED 18W	33	18		7,128
Lantai 1						
2	R.Gudang, R.Berkas,	HE	23	13	3	0,897
		TL 18W	8	18		0,432

No	Lokasi	Jenis Lampu	Jumlah (unit)	Daya per Unit (Watt)	Lama Pemakaian (h)	Daya Total per Hari (kWh)
	Dapur, R.Sidang	TL 36W	4	36		0,432
		LED bulb	15	11		0,495
		TL LED 18W	1	18		0,054
3	Selasar, Parkiran, Kopma, Kantin	HE	14	8	12	1,344
		TL 18W	60	18		12,96
		TL 36W	24	36		10,368
		LED bulb	76	5		4,56
		TL LED 9W	5	9		0,54
		TL LED 18W	4	18		0,864
4	R.Kelas, R.Dosen, R.Adm	HE	28	13	8	2,912
		TL 18W	32	18		4,608
		TL 36W	81	36		23,328
		LED bulb	52	11		4,576
		TL LED 18W	30	18		4,32
5	Kamar Mandi	HE	17	5	24	2,04
		TL 36W	7	36		6,048
		LED bulb	6	13		1,872
Lantai 2						
6	Kamar Mandi	HE	15	5	24	1,8
		LED bulb	20	13		6,24
7	R.Kelas, R.Dosen, R.Adm	HE	39	13	8	4,056
		TL 18W	6	18		0,864
		TL 36W	205	36		59,04
		LED bulb	37	11		3,256
		TL LED 9W	28	9		2,016
		TL LED 18W	82	18		11,808
8	Selasar	HE	6	8	3	0,144
		TL 18W	7	18		0,378
		TL 36W	5	36		0,54
		LED bulb	37	5		0,555
		TL LED 9W	4	9		0,108
		TL LED 18W	6	18		0,324
9	Lab. Komputer	HE	1	13	3	0,039
		TL 18W	28	18		1,512

No	Lokasi	Jenis Lampu	Jumlah (unit)	Daya per Unit (Watt)	Lama Pemakaian (h)	Daya Total per Hari (kWh)
		TL 36W	25	36		2,7
		LED bulb	2	11		0,066
		TL LED 18W	1	18		0,054
Lantai 3						
10	R.Kelas, R.Dosen, R.Adm	HE	34	13	8	3,536
		TL Baret	2	40		0,64
		TL 18W	1	18		0,144
		TL 36W	165	36		47,52
		LED bulb	8	11		0,704
		TL LED 18W	72	18		10,368
11	Kamar Mandi	HE	23	5	24	2,76
		LED bulb	3	13		0,936
12	Selasar, Aula	HE	2	8	3	0,048
		TL 18W	8	18		0,432
		TL 36W	18	36		1,944
		LED bulb	34	5		0,51
		TL LED 9W	10	9		0,27
		TL LED 18W	5	18		0,27
Total Pemakaian (kWh)						255,708

Sumber : PFK UII, Perhitungan

Contoh perhitungan :

- Selasar, Aula lantai 3

Jenis lampu = HE

Daya per unit = 8 W/unit

Jumlah unit = 2 unit

Lama pemakaian = 3 jam

Daya per hari = daya per unit × jumlah unit × lama pemakaian

$$\text{Daya per hari} = \frac{8 \text{ W}}{\text{unit}} \times 2 \text{ unit} \times \frac{1 \text{ kW}}{1000 \text{ W}} \times 3 \text{ jam}$$

$$\text{Daya per hari} = 0,048 \text{ kWh}$$

Gedung Fakultas Ekonomi memiliki lampu sebanyak 1.463 unit dengan rincian basement menggunakan 37 unit lampu dengan konsumsi listrik sebesar 7,476 kWh/hari, lantai 1 menggunakan 487 unit lampu dengan konsumsi listrik sebesar 82,65 kWh/hari, lantai 2 menggunakan 554 unit lampu dengan konsumsi listrik sebesar 95,5 kWh/hari, serta lantai 3 menggunakan 385 unit lampu dengan konsumsi listrik sebesar 70,082 kWh/hari. Sehingga konsumsi total listrik dari penggunaan lampu di gedung Fakultas Ekonomi sebesar 255,708 kWh/hari. Tabel 4.5 menyajikan data inventarisasi lampu di gedung Fakultas Ekonomi IP.

Tabel 4.5 Inventarisasi Lampu Fakultas Ekonomi IP

No	Lokasi	Jenis Lampu	Jumlah (unit)	Daya per Unit (Watt)	Lama Pemakaian (h)	Daya Total per Hari (kWh)
Lantai 1						
1	Selasar	HE	2	8	12	0,192
		TL Baret	1	40		0,48
		TL 18W	7	18		1,512
		LED bulb	12	5		0,72
2	Kamar Mandi	HE	1	5	24	0,12
		TL Baret	1	40		0,96
3	R.Kelas	HE	10	13	8	1,04
		TL 18W	23	18		3,312
		TL 36W	2	36		0,576
Lantai 2						
4	Selasar	TL 18W	5	18	3	0,27
5	R.Adm	HE	6	13	8	6,104
		TL 18W	16	18		2,304

No	Lokasi	Jenis Lampu	Jumlah (unit)	Daya per Unit (Watt)	Lama Pemakaian (h)	Daya Total per Hari (kWh)
		LED bulb	8	11		0,704
Total Pemakaian (kWh)						18,294

Sumber : PFK UII, Perhitungan

Contoh perhitungan :

- R.Adm lantai 2

Jenis lampu = LED Bulb

Daya per unit = 11 W/unit

Jumlah unit = 8 unit

Lama pemakaian = 8 jam

Daya per hari = daya per unit × jumlah unit × lama pemakaian

$$\text{Daya per hari} = \frac{11 \text{ W}}{\text{unit}} \times 8 \text{ unit} \times \frac{1 \text{ kW}}{1000 \text{ W}} \times 8 \text{ jam}$$

$$\text{Daya per hari} = 0,704 \text{ kWh}$$

Gedung Fakultas Ekonomi IP memiliki lampu sejumlah 94 unit dengan rincian lantai 1 memiliki lampu sebanyak 59 unit dengan konsumsi listrik sebesar 8,912 kWh/hari dan lantai 2 memiliki lampu sebanyak 35 unit dengan konsumsi listrik sebesar 9,382 kWh/hari. Sehingga total konsumsi listrik dari penggunaan lampu di gedung Fakultas Ekonomi IP sebesar 18,294 kWh/hari. Tabel 4.6 menyajikan data inventarisasi lampu di masjid Fakultas Ekonomi.

Tabel 4.6 Inventarisasi Lampu Masjid Fakultas Ekonomi

No	Lokasi	Jenis Lampu	Jumlah (unit)	Daya per Unit (Watt)	Lama Pemakaian (h)	Daya Total per Hari (kWh)
Lantai 1						
1	Kamar Mandi	HE	7	5	24	0,840
		LED bulb	6	13		1,872
2	Kantor	HE	3	13	7	0,271
		TL 18W	45	18		5,670
		LED bulb	1	11		0,077
3	Selasar	HE	20	8	12	1,920
Lantai 2						
4	Masjid	HE	67	13	12	10,452
5	Takmir	HE	5	13	7	0,455
Total Pemakaian (kWh)						21,559

Sumber : PFK UII, Perhitungan

Contoh perhitungan :

- Takmir lantai 2

Jenis lampu = HE

Daya per unit = 13 W/unit

Jumlah unit = 5 unit

Lama pemakaian = 7 jam

Daya per hari = daya per unit × jumlah unit × lama pemakaian

$$\text{Daya per hari} = \frac{13 \text{ W}}{\text{unit}} \times 5 \text{ unit} \times \frac{1 \text{ kW}}{1000 \text{ W}} \times 7 \text{ jam}$$

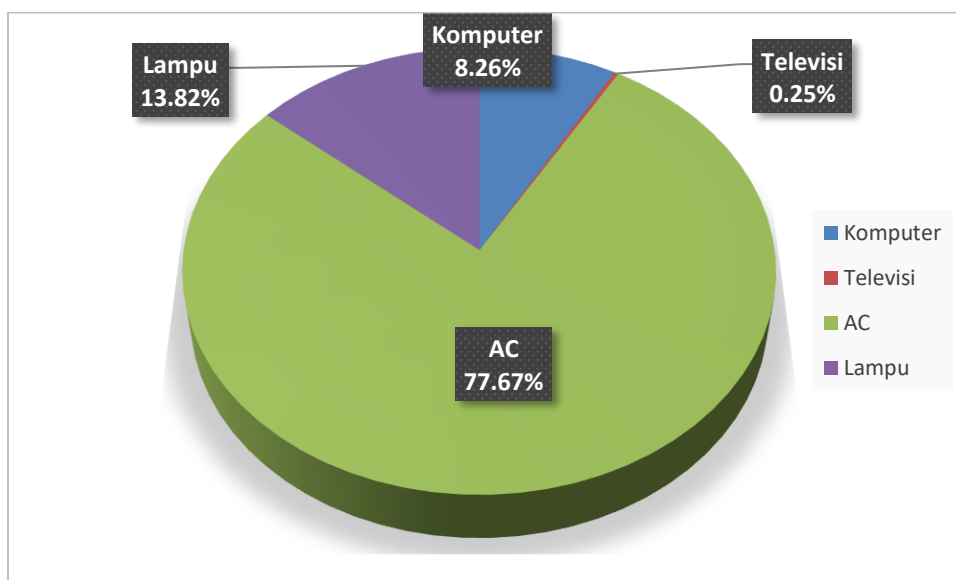
$$\text{Daya per hari} = 0,455 \text{ kWh}$$

Masjid Fakultas Ekonomi memiliki lampu sebanyak 82 unit di lantai 1 dan 72 unit di lantai 2, sehingga total lampu di masjid Fakultas Ekonomi sebanyak 154 unit. Lantai 1 mengkonsumsi listrik sebesar 10,652 kWh/hari dan lantai 2 mengkonsumsi listrik sebesar 10,907 kWh/hari untuk

pemakaian lampu. Tabel 4.7 menunjukkan rekapitulasi data pemakaian listrik sesuai dengan peralatan elektronik yang terdapat pada data fakultas serta universitas.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Pemakaian Listrik Berdasarkan Peralatan Elektronik

Jenis Alat Elektronik	Jumlah Pemakaian Listrik (kWh/hari)	Jumlah Pemakaian Listrik (kWh/tahun)
Komputer	176,70	64.495,50
Televisi	5,28	1.927,20
AC	1.660,67	606.145,97
Lampu	295,56	107.879,77
Total Pemakaian Listrik		780.448,44



Gambar 4.1 Pemakaian Listrik Berdasarkan Peralatan Elektronik

Konsumsi listrik terendah adalah dari penggunaan televisi yaitu sebesar 0,25% atau sebesar 1.927,20 kWh/tahun (1 tahun = 365 hari). Sedangkan konsumsi listrik tertinggi adalah dari penggunaan AC yaitu sebesar 77,67%

atau 606.145,97 kWh/tahun. Hal tersebut dipengaruhi oleh jumlah peralatan elektronik dan juga konsumsi daya tiap alat elektronik yang berbeda.

Data konsumsi listrik oleh Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia diperoleh dari tagihan PLN (Pengelola Listrik Negara) yang ditujukan ke PFK (Pengelola Fasilitas Kampus). Data konsumsi listrik Fakultas Ekonomi selama satu tahun terakhir tercantum pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Pemakaian Listrik 12 Bulan Terakhir

No	Tahun	Bulan	Pemakaian Listrik Dalam Tagihan PLN (kWh)				Jumlah Pemakaian Listrik Per Bulan (kWh)
			Fakultas Ekonomi UII	Ged Fak Ekonomi	Fak Ekonomi UII	Masjid Fak Ekonomi	
1	2017	Mei	7.355,2	28.869,6	33.647,4	660	70.532,2
2		Juni	8.535,2	31.515,6	36.689,4	660	77.400,2
3		Juli	4.807,6	20.880	22.834,8	660	49.182,4
4		Agustus	5.451,2	26.280	25.788	660	58.179,2
5		September	4.200	25.210,8	22.792,2	660	52.863
6		Oktober	8.016	31.214,4	34.637,4	660	74.527,8
7		November	9.077,6	35.865	37.063,8	660	82.666,4
8		Desember	6.322,8	28.650	29.696,4	660	65.329,2
9	2018	Januari	8.202	30.738	34.927,2	660	74.527,2
10		Februari	5.237,6	25.644,6	24.405	660	55.947,2
11		Maret	4.200	20.764,8	19.321,2	660	44.946
12		April	8.608,4	31.594,2	35.163,6	660	76.026,2
Jumlah Pemakaian			80.013,6	337.227,0	356.966,4	7.920,0	782.127,0

Sumber : PFK UII

Pemakaian listrik oleh Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia terbagi menjadi 4 (empat) tagihan listrik, yaitu tagihan listrik atas nama Fakultas Ekonomi UII, Ged Fak Ekonomi, Fak Ekonomi UII, dan Masjid Fak Ekonomi. Data pemakaian listrik yang digunakan adalah tagihan dari bulan Mei 2017 hingga bulan April 2018. Total pemakaian listrik selama 12 bulan terakhir adalah 782.127,0 kWh/tahun. Pemakaian listrik terbesar oleh tagihan listrik atas nama Fakultas Ekonomi UII dengan pemakaian sebesar

80.013,6 kWh/tahun. Sedangkan pemakaian terkecil oleh tagihan listrik atas nama Masjid Fak Ekonomi sebesar 7.920,0 kWh/tahun.

4.2.2. Penggunaan LPG (*Liquid Petroleum Gas*)

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia turut menyumbangkan emisi gas rumah kaca ke atmosfer dari penggunaan LPG. Dalam lingkungan Fakultas Ekonomi, terdapat 2 (dua) buah kantin dan sebuah dapur fakultas yang setiap harinya menggunakan bahan bakar LPG. Berikut adalah data penggunaan LPG di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap pemilik kantin serta staff yang berada di dapur fakultas :

- a. Kantin Mbak Rahma menggunakan tabung LPG berukuran 3 kg dan menghabiskan 1 buah tabung setiap minggunya. Sehingga dalam kurun waktu 1 bulan menghabiskan 4 buah tabung LPG ukuran 3 kg.
 - b. Kantin Annisa menggunakan tabung LPG berukuran 3 kg dan 12 kg. Setiap bulannya, Kantin Annisa menghabiskan 3 tabung berukuran 12 kg dan 2 tabung berukuran 3 kg.
 - c. Dapur fakultas menggunakan 2 tabung berukuran 12 kg setiap bulannya.
- Perincian data pemakaian LPG setiap bulannya terdapat dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9 Penggunaan LPG di Fakultas Ekonomi UII Per Bulan

No	Pengguna	Penggunaan LPG (tabung/bulan)	
		3 kg	12 kg
1	Kantin Mbak Rahma	4	0
2	Kantin Annisa	2	3
3	Dapur	0	2

Sumber : Wawancara

4.2.3. Penggunaan Transportasi

Data jumlah kendaraan bermotor yang berada di lingkungan parkir Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia didapatkan dari perhitungan langsung di lapangan dengan metode *direct counting*.

Terdapat 4 titik tempat parkir untuk kendaraan roda empat dan 4 titik tempat parkir untuk kendaraan roda dua. Adapun letak parkir kendaraan bermotor di lingkungan Fakultas Ekonomi adalah :

- a. Parkir mobil depan gedung 1
- b. Parkir mobil depan gedung 2
- c. Parkir mobil samping ATM
- d. Parkir mobil mahasiswa (utama)
- e. Parkir motor karyawan (terdapat 2 titik)
- f. Parkir motor utama
- g. Parkir motor basement

Tabel 4.10 menunjukkan data jumlah kendaraan bermotor pada perkuliahan normal. Sedangkan tabel 4.11 menunjukkan data jumlah kendaraan bermotor perkuliahan libur. Pada saat perkuliahan libur, diasumsikan hanya dosen dan karyawan saja yang datang ke Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Hasil perhitungan didapatkan dari perhitungan langsung selama satu minggu (5 hari perkuliahan efektif) serta perhitungan rata-rata kendaraan bermotor yang masuk ke Fakultas Ekonomi perhari dalam kurun waktu 1 minggu.

Tabel 4.10 Jumlah Kendaraan Bermotor Pada Perkuliahan Normal

Tempat	Rata-rata Tiap Hari (Unit)					Rata-rata Per Hari dalam 1 Minggu (Unit)
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
Parkir Mobil Depan Gedung 1	9	10	10,2	10,4	7,75	10
Parkir Mobil Depan Gedung 2	15,2	13,2	15,2	12,6	8,25	13
Parkir Mobil Utama	54,8	62,6	64,2	65,6	45	59
Parkir Mobil Samping Atm	11,4	11,4	14,4	16,8	12,25	14
Parkir Karyawan (Motor)	98,8	97,6	104,6	105,6	89,75	100
Parkir Motor Utama	520,2	577,2	620	666,2	418	561
Parkir Motor Basement	121	127,8	162,8	191,2	81,75	137

Sumber : Perhitungan Langsung

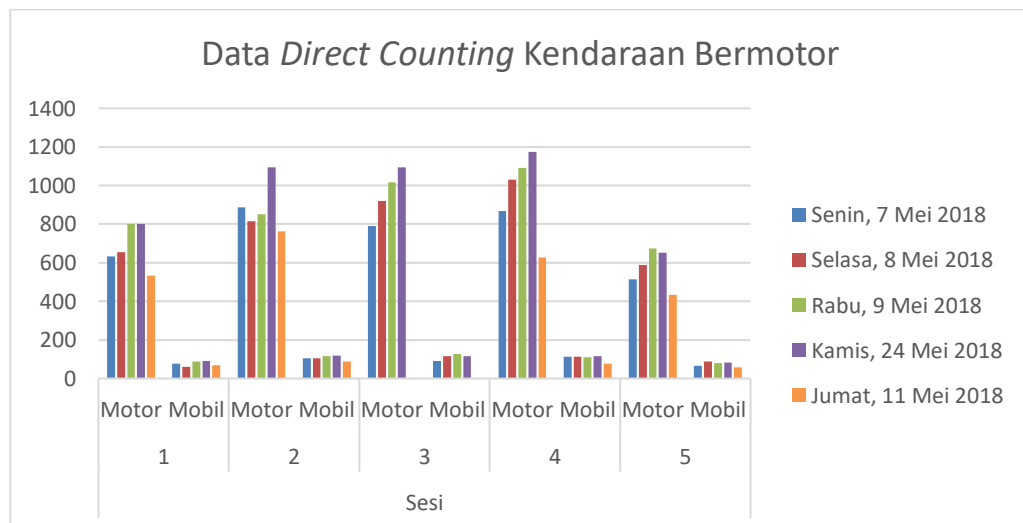
Tabel 4.11 Jumlah Kendaraan Bermotor Pada Perkuliahan Libur

Tempat	Rata-rata Tiap Hari (Unit)					Rata-rata Per Hari dalam 1 Minggu (Unit)
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
Parkir Mobil Depan Gedung 1	9	10	10,2	10,4	7,75	10
Parkir Mobil Depan Gedung 2	15,2	13,2	15,2	12,6	8,25	13
Parkir Mobil Utama	12,2	10,2	11,6	11	9,25	11
Parkir Karyawan (Motor)	98,8	97,6	104,6	105,6	89,75	100

Sumber : Perhitungan Langsung

Keterangan :

- Parkir Mobil Depan Gedung 1 : parkir dosen dan karyawan
 Parkir Mobil Depan Gedung 2 : parkir dosen dan karyawan
 Parkir Mobil Utama : parkir dosen, karyawan, dan mahasiswa
 Parkir Mobil Samping Atm : parkir mahasiswa
 Parkir Karyawan (Motor) : parkir karyawan
 Parkir Motor Utama : parkir mahasiswa
 Parkir Motor Basement : parkir mahasiswa



Gambar 4.2 Perbandingan Jumlah Kendaraan Bermotor

Perhitungan lengkap jumlah kendaraan bermotor tiap sesinya selama 5 hari waktu sampling tercantum dalam lampiran 3 poin 3.2. Setelah mengetahui jumlah rata-rata kendaraan bermotor per hari selama satu minggu, selanjutnya menghitung jarak dari pintu masuk lokasi parkir hingga pintu keluar lokasi parkir. Pengukuran jarak dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan meteran berjalan. Tabel 4.12 dan tabel 4.13 menunjukkan perhitungan jarak.

Tabel 4.12 Jarak Tempuh Kendaraan Bermotor Pada Perkuliahan Biasa

No	Lokasi	Jarak In-Out (m)	Rata-rata (m)	Rata-rata (km)	Keterangan Jenis Kendaraan
1	Parkir Mobil Depan Gedung 1	106,8	106,8	0,1068	Mobil
2	Parkir Mobil Depan Gedung 2	104,8	104,8	0,1048	
3	Parkir Mobil Samping ATM	205,4	205,4	0,2054	
4	Parkir Mobil Utama 1	308,2	296,2	0,2962	
5	Parkir Parkir Mobil Utama 2	284,2			
6	Parkir Karyawan (Motor) 1	308,2	331,55	0,33155	Motor
7	Parkir Karyawan (Motor) 2	354,9			
8	Parkir Motor Utama 1	234,9	228,6	0,2286	
9	Parkir Motor Utama 2	225,4			
10	Parkir Motor Utama 3	225,5			
11	Parkir Motor Basement	313,8	313,8	0,3138	

Sumber : Perhitungan Langsung

Tabel 4.13 Jarak Tempuh Kendaraan Bermotor Pada Perkuliahan Libur

No	Lokasi	Jarak In-Out (m)	Rata-rata (m)	Rata-rata (km)	Keterangan Jenis Kendaraan
1	Parkir Mobil Depan Gedung 1	106,8	106,8	0,1068	Mobil
2	Parkir Mobil Depan Gedung 2	104,8	104,8	0,1048	
3	Parkir Mobil Utama 1	308,2	308,2	0,3082	
4	Parkir Karyawan (Motor) 1	308,2	331,55	0,33155	Motor

No	Lokasi	Jarak In-Out (m)	Rata-rata (m)	Rata-rata (km)	Keterangan Jenis Kendaraan
5	Parkir Karyawan (Motor) 2	354,9			

Sumber : Perhitungan Langsung

Data penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan data jarak tempuh kendaraan bermotor dari pintu masuk hingga pintu keluar lapangan parkir. Tabel 4.14 dan 4.15 menunjukkan data penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor kondisi perkuliahan normal dan perkuliahan libur. Detail perhitungan pemakaian bahan bakar untuk setiap kendaraan tercantum pada lampiran 3.

Tabel 4.14 Data Penggunaan Bahan Bakar Kendaraan Perkuliahan Normal

No	Lokasi	Jumlah Kendaraan Dalam 1 Tahun (Unit)	Konsumsi Bahan Bakar (L)
1	Parkir Mobil Depan Gedung 1	2.000	25,18344
2	Parkir Mobil Depan Gedung 2	2.600	32,125392
3	Parkir Mobil Samping ATM	2.800	67,806648
4	Parkir Mobil Utama 1	11.800	412,07936
5	Parkir Parkir Mobil Utama 2		
6	Parkir Karyawan (Motor) 1	20.000	176,3846
7	Parkir Karyawan (Motor) 2		
8	Parkir Motor Utama 1	112.200	682,26127
9	Parkir Motor Utama 2		

No	Lokasi	Jumlah Kendaraan Dalam 1 Tahun (Unit)	Konsumsi Bahan Bakar (L)
10	Parkir Motor Utama 3		
11	Parkir Motor Basement	27.400	228,70999

Sumber : Hasil Perhitungan

Untuk menghitung jumlah kendaraan bermotor dalam 1 tahun perkuliahan normal menggunakan perhitungan berikut ini :

- Parkir mobil depan gedung 1

Rata-rata kendaraan per hari dalam 1 minggu = 10 unit

Jumlah hari efektif perkuliahan normal = 5 hari/minggu

Jumlah minggu efektif perkuliahan normal = 20 minggu/semester

Jumlah semester dalam 1 tahun = 2 semester

Jumlah kendaraan dalam 1 tahun perkuliahan normal (JK_{normal}) :

$$JK_{normal} = 10 \text{ unit} \times 5 \frac{\text{hari}}{\text{minggu}} \times 20 \frac{\text{minggu}}{\text{semester}} \times 2 \text{ semester}$$

$$JK_{normal} = 2000 \text{ unit}$$

Kemudian untuk menghitung jumlah pemakaian bahan bakar selama 1 tahun digunakan perhitungan sebagai berikut :

- Parkir mobil depan gedung 1

Jumlah kendaraan dalam 1 tahun = 2000 unit

Jarak tempuh kendaraan bermotor = 0,1068 km/unit

Konsumsi energi spesifik mobil (bensin) = 11,79 L/100 km

Jumlah pemakaian bahan bakar (Kbb) :

$$Kbb = \text{jumlah kendaraan} \times \text{jarak tempuh} \times \text{konsumsi energi}$$

$$Kbb = 2000 \text{ unit} \times 0,1068 \frac{\text{km}}{\text{unit}} \times 11,79 \frac{\text{L}}{100 \text{ km}}$$

$$Kbb = 25,18344 \text{ L}$$

Tabel 4.15 Data Penggunaan Bahan Bakar Kendaraan Perkuliahan Libur

No	Lokasi	Jumlah Kendaraan Dalam 1 Tahun (Unit)	Konsumsi Bahan Bakar (L)
1	Parkir Mobil Depan Gedung 1	400	5,037
2	Parkir Mobil Depan Gedung 2	520	6,425
3	Parkir Mobil Utama 1	440	15,988
4	Parkir Karyawan (Motor) 1	4.000	35,277
5	Parkir Karyawan (Motor) 2		

Untuk menghitung jumlah kendaraan bermotor dalam 1 tahun perkuliahan libur menggunakan perhitungan berikut ini :

- Parkir mobil depan gedung 1

Rata-rata kendaraan per hari dalam 1 minggu = 10 unit

Jumlah hari efektif perkuliahan normal = 5 hari/minggu

Jumlah minggu efektif perkuliahan normal = 20 minggu/semester

Jumlah semester dalam 1 tahun = 2 semester

Jumlah kendaraan dalam 1 tahun perkuliahan normal (JK_{normal}) :

$$JK_{normal} = 10 \text{ unit} \times 5 \frac{\text{hari}}{\text{minggu}} \times 4 \frac{\text{minggu}}{\text{semester}} \times 2 \text{ semester}$$

$$JK_{normal} = 400 \text{ unit}$$

Lalu untuk menghitung jumlah pemakaian bahan bakar selama 1 tahun digunakan perhitungan sebagai berikut :

- Parkir mobil depan gedung 1

Jumlah kendaraan dalam 1 tahun = 400 unit

Jarak tempuh kendaraan bermotor = 0,1068 km/unit

Konsumsi energi spesifik mobil (bensin) = 11,79 L/100 km

Jumlah pemakaian bahan bakar (Kbb) :

$$Kbb = \text{jumlah kendaraan} \times \text{jarak tempuh} \times \text{konsumsi energi}$$

$$Kbb = 400 \text{ unit} \times 0,1068 \frac{\text{km}}{\text{unit}} \times 11,79 \frac{\text{L}}{100 \text{ km}}$$

$$Kbb = 5,037 \text{ L}$$

4.3. Hasil Perhitungan Emisi CO₂, CH₄, dan N₂O

4.3.1. Pemakaian Listrik

Setelah mendapatkan data pemakaian listrik berdasarkan tagihan PLN, kemudian dilakukan perhitungan emisi gas rumah kaca berdasarkan pemakaian listrik. Tabel 4.16 menunjukkan perhitungan emisi gas rumah kaca dari pemakaian listrik. Perhitungan lengkap emisi CO₂, CH₄, serta N₂O dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 4.16 Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Penggunaan Listrik

Nama Rekening	Tagihan Listrik 12 Bulan (kWh)	Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)			Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)
		CO ₂	CH ₄	N ₂ O	
Fakultas Ekonomi UII	80.013,60	61.961,64	35,72	185,92	62.183,28
Ged Fak Ekonomi	337.227,00	261.144,84	150,54	783,57	262.078,95
Fak Ekonomi UII	356.966,40	276.430,82	159,36	829,43	277.419,60
Masjid Fak Ekonomi	7.920,00	6.133,16	3,54	18,40	6.155,10
Total Emisi GRK (kgCO ₂ eq-tahun)		605.670,46	349,15	1.817,31	607.836,93

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan data perhitungan emisi gas rumah kaca yang diperoleh, dapat diketahui bahwa hubungan antara pemakaian listrik dan jumlah emisi gas rumah kaca berbanding lurus. Rekening atas nama Fak Ekonomi UII memiliki tagihan paling besar diantara

keempat nama rekening yang ditujukan kepada Fakultas Ekonomi yaitu sebesar 356.966,40 kWh selama 12 bulan terakhir. Dari pemakaian tersebut, emisi CO₂ yang dihasilkan sebesar 276.430,82 kgCO₂eq-tahun, emisi CH₄ sebesar 159,36 kgCO₂eq-tahun, dan emisi N₂O sebesar 829,43 kgCO₂eq-tahun. Emisi gas rumah kaca tersebut merupakan emisi tertinggi dari keempat rekening tagihan pemakaian listrik dikarenakan tagihan pemakaian listriknya paling tinggi.

4.3.2. Penggunaan LPG (*Liquid Petroleum Gas*)

Setelah didapatkan data jumlah penggunaan LPG setiap bulannya, dilakukan perhitungan emisi gas rumah kaca. Perhitungan emisi gas rumah kaca dihitung berdasarkan pemakaian LPG selama satu tahun, dengan rincian kantin 1 dan kantin 2 buka selama 9 bulan dalam 1 tahun (2 bulan tidak beroperasi dikarenakan libur perkuliahan dan 1 bulan tidak beroperasi dikarenakan bulan puasa). Tabel 4.17 menunjukkan hasil perhitungan gas rumah kaca pemakaian LPG. Perhitungan rincinya dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 4.17 Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Pemakaian LPG

Pengguna	Penggunaan LPG (kg/tahun)	Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)			Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)
		CO ₂	CH ₄	N ₂ O	
Kantin Mbak Rahma	120	358,156	0,795	0,150	359,101
Kantin Annisa	420	1.253,545	2,781	0,526	1.256,852
Dapur	240	716,311	1,589	0,301	718,201
Total Emisi GRK (kgCO ₂ eq-tahun)		2.328,011	5,165	0,978	2.334,154

Sumber : Hasil Perhitungan

Emisi gas rumah kaca terbesar dari penggunaan LPG berasal dari kantin Annisa. Kantin Annisa menggunakan LPG sebanyak 420 kg/tahun, penggunaan tersebut paling tinggi dibandingkan dengan dapur dan kantin Mbak Rahma. Kantin Annisa menyumbangkan emisi gas rumah kaca sebesar 1.256,852 kgCO₂eq-tahun dari total emisi gas rumah kaca penggunaan LPG sebesar 2.334,154 kgCO₂eq-tahun.

4.3.3. Pemakaian Transportasi

Setelah mendapatkan data jumlah kendaraan bermotor serta jarak yang ditempuh kendaraan bermotor dari masuk gerbang parkir menuju gerbang keluar parkir Fakultas Ekonomi, selanjutnya yaitu melakukan perhitungan emisi CO₂, CH₄, serta N₂O. Perhitungan lengkap emisi gas rumah kaca pemakaian transportasi dapat dilihat pada lampiran 3.

a. Kondisi perkuliahan biasa

Emisi gas rumah kaca sektor transportasi pada kondisi perkuliahan biasa dihitung selama perkuliahan efektif yaitu selama 20 minggu (perkuliahan biasa dan ujian) selama 2 semester. Tabel 4.18 menunjukkan jumlah emisi gas rumah kaca kondisi perkuliahan biasa.

Tabel 4.18 Emisi Gas Rumah Kaca Transportasi Pada Perkuliahan Biasa

Lokasi	Jumlah Kendaraan Dalam 1 Tahun	Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)			Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)
		CO ₂	CH ₄	N ₂ O	
Parkir Mobil Depan Gedung 1	2.000	57,592	0,768	7,047	65,407
Parkir Mobil Depan Gedung 2	2.600	73,468	0,980	8,990	83,437
Parkir Mobil Samping ATM	2.800	155,067	2,068	18,975	176,110

Lokasi	Jumlah Kendaraan Dalam 1 Tahun	Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)			Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)
		CO ₂	CH ₄	N ₂ O	
Parkir Mobil Utama 1	11.800	942,384	12,565	115,316	1.070,266
Parkir Parkir Mobil Utama 2					
Parkir Karyawan (Motor) 1	20.000	403,374	5,378	49,359	458,112
Parkir Karyawan (Motor) 2					
Parkir Motor Utama 1	112.200	1.560,263	20,804	190,924	1.771,991
Parkir Motor Utama 2					
Parkir Motor Utama 3					
Parkir Motor Basement	27.400	523,037	6,974	64,002	594,013
Total Emisi GRK (kgCO ₂ eq-tahun)		3.715,185	49,536	454,614	4.219,335

Sumber : Hasil Perhitungan

b. Kondisi perkuliahan libur

Emisi gas rumah kaca sektor transportasi pada kondisi perkuliahan libur dihitung selama 2 bulan atau 8 minggu dalam 2 semester. Tabel 4.19 menunjukkan hasil perhitungan emisi gas rumah kaca sektor transportasi kondisi perkuliahan libur.

Tabel 4.19 Emisi Gas Rumah Kaca Transportasi Pada Perkuliahan Libur

Lokasi	Jumlah Kendaraan Dalam 1 Tahun	Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)			Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)
		CO ₂	CH ₄	N ₂ O	
Parkir Mobil Depan Gedung 1	400	11,518	0,154	1,409	13,081

Lokasi	Jumlah Kendaraan Dalam 1 Tahun	Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)			Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq-tahun)
		CO ₂	CH ₄	N ₂ O	
Parkir Mobil Depan Gedung 2	520	14,694	0,196	1,798	16,687
Parkir Mobil Utama 1	440	36,563	0,488	4,474	41,525
Parkir Karyawan (Motor) 1	4.000	80,675	1,076	9,872	91,622
Parkir Karyawan (Motor) 2					
Total Emisi GRK (kgCO ₂ eq-tahun)		143,450	1,913	17,553	162,916

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 4.20 Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Transportasi

Jenis Emisi Gas	Perkuliahan Biasa (kgCO ₂ eq-tahun)	Perkuliahan Libur (kgCO ₂ eq-tahun)	Jumlah (kgCO ₂ eq-tahun)
CO ₂	3.715,185	143,450	3.858,635
CH ₄	49,536	1,913	51,448
N ₂ O	454,614	17,553	472,168
Total Emisi			4.382,251

4.4. Total Emisi Gas Rumah Kaca

Setelah melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca dari sektor penggunaan listrik, penggunaan LPG, dan dari sektor transportasi selanjutnya dilakukan perbandingan ketiga jenis kegiatan tersebut. Hasil perbandingan tersebut disajikan dalam tabel 4.21.

Tabel 4.21 Total Emisi Gas Rumah Kaca Fakultas Ekonomi

No	Sumber Emisi GRK	Emisi GRK (kgCO ₂ eq-tahun)
1	Listrik	607.836,93
2	LPG	2.334,15
3	Transportasi	4.382,25
Total Emisi GRK		614.553,34

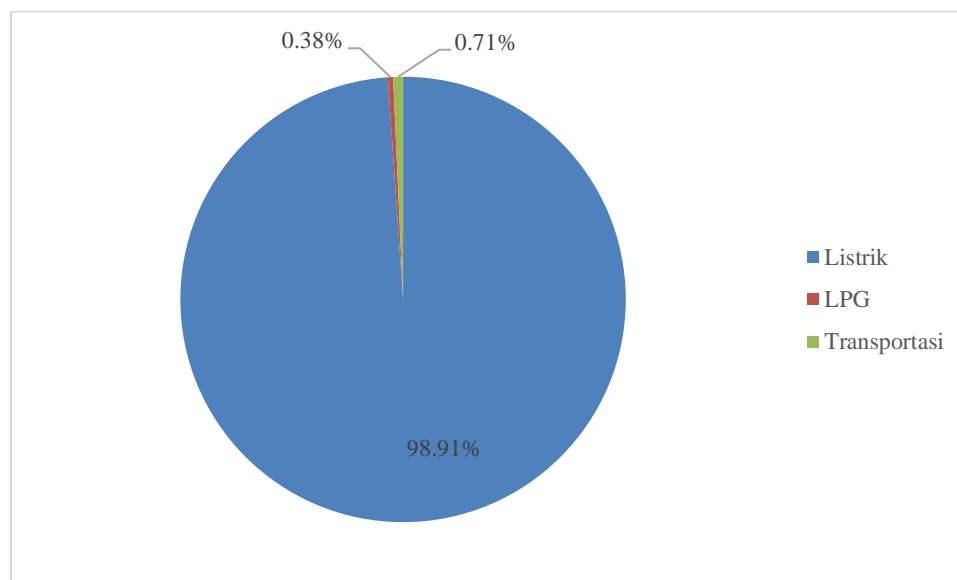
Berdasarkan hasil perhitungan, emisi CO₂, CH₄, serta N₂O tertinggi berasal dari aktivitas pemakaian listrik yaitu sebesar 607.836,93 kgCO₂eq-tahun atau sebesar 98,91%.

Dalam beberapa penelitian yang serupa, penggunaan listrik menjadi penyumbang terbesar emisi gas rumah kaca. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2017) dengan judul Kajian Jejak Karbon Dari Aktivitas di Kampus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa penyumbang terbesar emisi gas rumah kaca adalah sektor pemakaian listrik yaitu sebesar 1.028,8557 tCO₂eq atau setara dengan 1.028.855,7 kgCO₂eq.

Penelitian lain juga menunjukkan hasil bahwa pemakaian listrik menyumbangkan emisi gas rumah kaca terbesar untuk suatu universitas, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sagala (2017) di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang menunjukkan penggunaan listrik memberikan emisi gas rumah kaca sebesar 884,904 tonCO₂eq atau setara dengan 884.904 kgCO₂eq. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Rachman dkk (2016) di Fakultas Teknik Universitas Halu Oleo Indonesia, emisi gas rumah kaca terbesar dihasilkan dari sektor penggunaan listrik yaitu sebesar 826,8 kgCO₂.

Selanjutnya penelitian oleh Nurhayati (2017) di Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Jakarta juga menunjukkan bahwa penggunaan listrik menyumbangkan emisi gas rumah kaca terbesar yaitu sebesar 1.028,856 tCO₂eq. Sumber lain, *World Business Council for Sustainable Development*

(WBCSD) dan *World Resource Institute* (WRI) dalam publikasinya berjudul *A Corporate Accounting and Reporting Standard* juga menyebutkan bahwa pemakaian listrik menjadi sumber terbesar dari emisi gas rumah kaca suatu organisasi.



Gambar 4.3 Persentase Emisi Gas Rumah Kaca Selama 1 Tahun

4.5. Skenario Minimalisir Emisi Gas Rumah Kaca

Berdasarkan data dan perhitungan di atas, kita dapat melakukan langkah-langkah pengurangan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Adapun langkah-langkah pengurangan emisi gas rumah kaca dapat dilakukan dengan cara :

a. Kebijakan plat nomor kendaraan ganjil-genap.

Pembatasan kendaraan bermotor yang menempati kantong parkir di Fakultas Ekonomi dengan teknis setiap tanggal ganjil, plat nomor kendaraan dengan nomor ganjil saja yang dapat menempati kantong parkir. Sedangkan pada tanggal genap, hanya kendaraan dengan plat nomor genap saja yang boleh menempati kantong parkir. Tabel 4.22 menunjukkan emisi gas rumah kaca dari sektor transportasi setelah kebijakan ini diterapkan. Adapun perhitungan detailnya terlampir pada lampiran 4.

Tabel 4.22 Jumlah Emisi GRK Transportasi Kebijakan Ganjil-Genap

Emisi CO ₂ (kgCO ₂ eq)	Emisi CH ₄ (kgCO ₂ eq)	Emisi N ₂ O (kgCO ₂ eq)	Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq)
2.001,043	26,681	244,861	2.272,584

Diasumsikan jumlah kendaraan bermotor dengan plat ganjil sebesar 50% dari total keseluruhan kendaraan yang menempati kantong parkir dan kendaraan dengan plat genap sebanyak 50%.

Berdasarkan hasil di atas, maka pengurangan emisi CO₂ yang dapat dilakukan sebesar :

$$\frac{4.382,25 - 2.272,584}{4.382,25} \times 100\% = 48,14\%$$

- b. Kebijakan *one day off from motorcycle*.

One day off from motorcycle atau sehari tanpa kendaraan roda dua dilakukan setiap hari jumat (sehari dalam 1 minggu). Tabel 4.23 menyajikan data emisi gas rumah kaca sektor transportasi setelah kebijakan ini diberlakukan. Perhitungan rinci emisi gas rumah kaca skenario kebijakan *one day off* terdapat pada lampiran 5.

Tabel 4.23 Jumlah Emisi GRK Transportasi *One Day Off From Motorcycle*

Emisi CO ₂ (kgCO ₂ eq)	Emisi CH ₄ (kgCO ₂ eq)	Emisi N ₂ O (kgCO ₂ eq)	Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO ₂ eq)
3.361,300	44,817	384,521	3.790,639

Efisiensi pengurangan emisi gas rumah kaca sektor transportasi dari kebijakan tersebut sebesar :

$$\frac{4.382,25 - 3.790,639}{4.382,25} \times 100\% = 13,5\%$$

- c. Pengaturan sistem minimal jumlah penumpang dalam kendaraan bermotor. Diterapkan kebijakan apabila mahasiswa akan menggunakan kendaraan roda dua ke kampus, maka minimal yang menaiki kendaraan tersebut adalah 2 orang dalam 1 motor. Untuk kendaraan roda empat diberlakukan 4 orang dalam 1 mobil. Tabel 4.24 menunjukkan hasil emisi gas rumah kaca sektor transportasi setelah kebijakan ini diterapkan. Perhitungan rinci emisi gas rumah kaca dari kebijakan ini terdapat pada lampiran 6.

Tabel 4.24 Jumlah Emisi GRK Transportasi Sistem Jumlah Penumpang

Emisi CO₂ (kgCO₂eq)	Emisi CH₄(kgCO₂eq)	Emisi N₂O (kgCO₂eq)	Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO₂eq)
2.141,629	28,557	241,553	2.411,740

Emisi tersebut dihasilkan selama kegiatan perkuliahan seperti biasa saja. Berikut ini adalah persentase pengurangan emisi yang dapat dilakukan berdasarkan skenario tersebut :

$$\frac{4.382,25 - 2.411,740}{4.382,25} \times 100\% = 44,97\%$$

- d. Penggantian lampu dengan lampu hemat energi atau lampu LED. Pada skenario penggantian lampu dengan lampu LED, penulis mencoba untuk mengganti seluruh lampu TL 18W dan TL 36W dengan lampu TL LED 16W dan TL LED 25W. Lampu TL 18W memiliki nilai lumen sebesar 1350 lm dapat diganti dengan lampu TL LED 16W dengan nilai lumen sebesar 1600 lm. Lampu TL 36W memiliki nilai lumen sebesar 2500 lm dapat diganti dengan lampu TL LED 25W dengan nilai lumen sebesar 3400 lm. Dengan adanya penggantian lampu tersebut, maka daya listrik dari pemakaian lampu per harinya menjadi 34,581 kWh dari sebelumnya

sebesar 295,561 kWh. Penggantian lampu tersebut dapat menghemat pengeluaran sebesar Rp 933.687 per bulan (biaya pemakaian per kWh adalah Rp 900). Perhitungan detail dari skenario ini terdapat pada lampiran 7. Tabel 4.25 menyajikan data hasil emisi gas rumah kaca setelah skenario ini dijalankan.

Tabel 4.25 Jumlah Emisi GRK Pemakaian Listrik Penggantian Lampu LED

Emisi CO₂ (kgCO₂eq)	Emisi CH₄(kgCO₂eq)	Emisi N₂O (kgCO₂eq)	Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO₂eq)
595.896,08	343,52	1.787,99	598.027,59

Efisiensi pengurangan emisi dari penggantian lampu menjadi lampu LED adalah sebagai berikut :

$$\frac{607.836,93 - 598.027,59}{607.836,93} \times 100\% = 1,61\%$$

- e. Mematikan AC saat keadaan tidak dipakai selama kurang lebih 1 jam. Mematikan AC selama satu jam ketika jam istirahat dapat menghemat daya sebesar 152,13 kWh tiap harinya. Selain itu, dapat juga mengurangi pengeluaran pembayaran listrik sebesar RP 4.107.510 tiap bulannya. Perhitungan detail skenario mematikan AC selama 1 jam terdapat pada lampiran 8. Tabel 4.26 menyajikan data hasil emisi gas rumah kaca pemakaian listrik setelah skenario ini diterapkan.

Tabel 4.26 Jumlah Emisi GRK Pemakaian Listrik Mematikan AC

Emisi CO₂ (kgCO₂eq)	Emisi CH₄(kgCO₂eq)	Emisi N₂O (kgCO₂eq)	Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO₂eq)
562.670,62	324,37	1.688,29	564.683,28

Berikut adalah nilai persentase pengurangan emisi dari penggunaan listrik apabila kebiasaan mematikan AC selama 1 jam dilakukan :

$$\frac{607.836,93 - 564.683,28}{607.836,93} \times 100\% = 7,1 \%$$

- f. Mengatur suhu AC pada suhu minimal 25⁰C.

Menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 31 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penghematan Energi, langkah yang dapat dilakukan untuk meminimalisir emisi gas rumah kaca dari sektor penggunaan listrik salah satunya yaitu mengatur suhu AC minimum 25⁰C. Selain itu, AC dinyalakan satu jam sesudah ruangan digunakan dan dimatikan satu jam sebelum ruangan selesai digunakan.

Tabel 4.27 menunjukkan rekapitulasi hasil pengurangan emisi gas rumah kaca secara total untuk tiap skenario. Perhitungan secara detail terdapat pada lampiran 4, lampiran 5, lampiran 6, lampiran 7, serta lampiran 8.

Tabel 4.27 Rekapitulasi Efisiensi Minimalisasi Total

No	Kegiatan Minimalisasi Emisi GRK	Total Emisi GRK Sebelum Minimalisasi (kgCO ₂ eq)	Total Emisi GRK Setelah Minimalisasi (kgCO ₂ eq)	Efisiensi Minimalisasi
1	Kebijakan nomor kendaraan ganjil-genap	614.553,34	612.443,664	0,34%
2	Kebijakan one day off from motorcycle	614.553,34	613.961,719	0,09%
3	Pengaturan sistem minimal jumlah penumpang	614.553,34	612.582,82	0,32%
4	Penggantian lampu biasa dengan lampu LED	614.553,34	604.743,99	1,59%
5	Mematikan AC selama 1 jam	614.553,34	571.399,68	7,02%

Nilai efisiensi untuk skenario kebijakan ganjil-genap, kebijakan *one day off from motorcycle* serta pengaturan sistem minimal jumlah penumpang tergolong rendah, maka skenario tersebut tidak dapat dijalankan. Dikarenakan apabila kebijakan tersebut diterapkan, tidak memberikan dampak penurunan emisi gas rumah kaca secara signifikan. Sehingga skenario yang dapat diterapkan yaitu skenario penggantian lampu biasa dengan lampu LED dan mematikan AC selama minimal 1 jam ketika tidak digunakan.